

**KREDIBILITAS IMĀM ABŪ ḤANĪFAH (W. 150 H) DALAM
KEILMUAN HADIS PERSPEKTIF IMĀM AL-DHAHABI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Ilmu Hadis



Oleh:

MUHAMMAD NOVAL FAHREZA
07020520052

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Noval Fahreza
NIM : 07020520052
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Judul Skripsi : "Kedudukan Imām Abū Ḥanīfah (W. 150 H) dalam Keilmuan Hadis Perspektif Imām al-Dhahabī" (Kritik Terhadap Kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah dalam Periwayatan Hadis).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

2024

Surabaya, 22 April 2023

Saya yang membuat pernyataan,



Muhammad Noval Fahreza

NIM. 07020520052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Kedudukan Imām Abū Ḥanīfah (W. 150 H) dalam Keilmuan Hadis Perspektif Imām al-Dhahabī” (Kritik Terhadap Kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah dalam Periwayatan Hadis) oleh Muhammad Noval Fahreza ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 22 April 2024

Pembimbing,



Dr. Muhibbin, M.Ag.

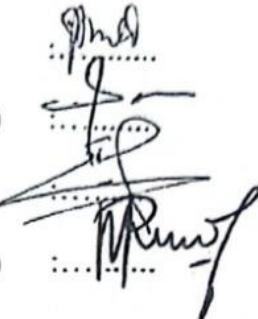
NIP. 196310021993031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah (W. 150 H) dalam Keilmuan Hadis Perspektif Imām al-Dhahabī" yang ditulis oleh Muhammad Noval Fahreza ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 29 April 2024

Tim Penguji

- | | |
|--------------------------------|--------------|
| 1. Dr. Muhib, M.Ag. | (Ketua) |
| 2. Lathifa Anwar, M.Ag | (Sekretaris) |
| 3. Dra. Khodijah, M.Si. | (Penguji I) |
| 4. Dr. Ida Rochmawati M.Fil.I. | (Penguji II) |



Surabaya, 29 April 2024

Dekan



Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Noval Fahreza
NIM : 07020520052
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat
E-mail address : novalfahreza100@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Deserta Lain-lain
(.....)

yang berjudul : KRÉDIBILITAS IMAM ABU HANIFAH (W. 150H) DALAM KEILMUAN HADIS PERSPEKTIF IMAM AL-DHAHABI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2024

(Muhammad Noval Fahreza)

ABSTRAK

Muhammad Noval Fahreza, Kedudukan Imām Abū Ḥanīfah (W. 150 H) dalam Keilmuan Hadis Perspektif Imām al-Dhahabī (Kritik Terhadap Kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah dalam Periwayatan Hadis).

Semakin berkurangnya peminat para pelajar khususnya mahasiswa dalam mengkaji hadis dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan hadis, hal ini dapat dilihat dari hasil karya ilmiah yang ditulisnya. Dengan demikian pembahasan pada penelitian ini terfokus kepada kredibilitas perawi yang meliputi kritik tentang ketsiqahan perawi. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian library research. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi kiprah Imām Abū Ḥanīfah dalam periwayatan hadis, ketsiqahan Imām Abū Ḥanīfah dalam periwayatan hadis, kritik Imām al-Dhahabī terhadap ketsiqahan Imām Abū Ḥanīfah dalam periwayatan hadis. Penelitian ini mengkaji pemikiran tokoh dan ditunjang dengan beberapa data yang lainnya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu, (1) Kiprah Imām Abū Ḥanīfah hadis menjadi bukti bahwa Imām Abū Ḥanīfah sangat menguasai keilmuan hadis yang dibuktikan dengan kontribusinya dalam bidang riwayah dan dirayah, hadis mutawatir, hadis masyhur dan hadis ahad serta standar keshahihan hadis adalah salah satu contoh kontribusi besar Imām Abū Ḥanīfah. Namun, perlu diakui bahwa itu masih merupakan gambaran umum tentang standar hadis yang dapat diterima sebagai hujjah. (2) Perbedaan pendapat ulama' hadis terhadap *jarḥ* dan *ta'dil* Imām Abū Ḥanīfah Diantara ulama' yang menilai Imām Abū Ḥanīfah sebagai seorang yang *ta'dil* adalah Imām al-Dhahabī, Yahyā ibn Ma'in, Abdullāh ibn Mubārak, Sufyān ibn 'Uyaynah, dan lain-lain. Sedangkan diantara ulama' yang menilai *jarḥ* Imām Abū Ḥanīfah adalah: Imām Bukhārī, Imam al- Humaidī (riwayatnya tentang Imām Abū Ḥanīfah tidak berdasar), al-Harith ibn 'Umair (seorang yang kadzab), Yahya ibn Hamzah (dhaif), al-Qāsim ibn al-Habib (dhaif), dan lain-lain, (3) Kritik Imām al-Dhahabī terhadap ketsiqahan Imām Abū Ḥanīfah tertera dalam beberapa kitabnya, Imām al-Dhahabī menyatakan bahwa Imām Abū Ḥanīfah merupakan "seorang Imam, seorang hafidz, ahli fiqh, ahli hadis, ahli hukum, cendikiawan muslim yang termasyhur". Tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah peneliti hadis dalam menentukan kualitas seorang perawi hadis berdasarkan keadilan dan *keḍhabitannya*, sehingga hadis tersebut dapat diamalkan atau tidak, dan diterima atau ditolak periwayatannya periwayatan hadis.

Kata Kunci: *Imām Abū Ḥanīfah, Kredibilitas dan Periwayatan hadis.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kerangka Teoritik | 7 |
| F. Telaah Pustaka | 8 |
| G. Metodologi Penelitian..... | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| BAB II KETSIQAHAN PERAWI MELALUI KAIDAH <i>AL-'ADALAH WA DHABT</i> | 17 |
| A. <i>Jarḥ wa ta'dil</i> | 17 |
| B. Pengertian <i>al-'Adālah wa Dhābit</i> | 22 |
| C. Kaidah ' <i>Adālah wa Dhābit</i> Perawi | 25 |
| D. Hubungan Ilmu <i>Jarḥ wa Ta'dil</i> terhadap kaidah ' <i>Adālah wa Dhābit</i> Perawi ... | 33 |
| BAB III PROFIL IMĀM ABŪ HANIFAH DAN IMĀM AL-DHAHABI | 36 |
| A. Imām Abū Ḥanīfah | 36 |
| B. Biografi Imām al-Dhahabī | 54 |
| BAB IV Kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah | 60 |
| A. Kiprah Imām Abū Ḥanīfah dalam Periwayatan Hadis..... | 60 |
| B. Ketsiqahan Imām Abū Ḥanīfah dalam Periwayatan Hadis..... | 66 |
| C. Kritik al-Dhahabī terhadap ketsiqahan Imām Abū Ḥanīfah | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

Abdu Rashīd al-Nu'mānī, Makānatul imām Abu Hanifah fīl hadis, (Maktab al-maṭbūāt al-islāmiyah), 37-38.

Abdul Fattah Abu Ghudda, *Abu Hanifa's High Rank in Hadith*, (independently published, 2016), 15-16.

Abdul Qādir Buzdār , Manhaj al-Imām Abū Hanīfah fī Uṣūl hadith, (Al-Azvā, 2021), 310-322.

Abdullah Karim, Membahas Ilmu-Ilmu Hadis, (Banjarmasin: Comdes Kalimantan, 2010), 58.

Abū 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Usman *Imām al-Dhahabī*, Mīzān al-I'tidāl fī Naqd al-Rijāl (Beirut: Maktabah al-Matbu'ah al-Islāmiyah, 1416), 101.

Abū 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Usman *Imām al-Dhahabī*, Siyar al-A'lām al-Nubalā', (Beirut: Muassasat al-Risālah, 1992), 20.

Abū al-Mu'ayyad Muhammad bin Mahmud al-Khawārizmī, Jami' al-Masānid, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah), 20.

Abul Hasan Hussain Ahmed, Answering The Claim That *al-Hafiz al-Dhahabī* (d. 748 AH) Weakened *Imām Abū Hanīfa* (d. 150 AH) In His *Mīzān al-I'tidāl*, 83.

Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif", (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 41.

Adi Abdullah Muslim, "Imām Abū Ḥanīfah sebagai ulama hadis dan imam mazhab dalam pandangan Abdul Fattah Abu Ghuddah", *AQWAL: Journal of Qur'an and Hadis Studies*, Vol. 2 No. 1, 2021, 68-89.

Ahmad Fuad, Argumentasi Keadilan Sahabat dalam Perspektif Ulumul Hadis, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 30.

Ahmad Izzan, Studi Takhrij Hadis Kajian Tentang Metodologi Takhrij dan Kegiatan Penelitian Hadis, (Bandung: Tafakkur, 2012), 150.

Ahmad Mukhtar Umar, Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'āşirah, Vol 1(Kairo: Alamul Kutub, 2008), 358.

Ahmad Warson Munawwir, Kamus Al-Munawwir, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984), 180.

al-Dhahabi, Maqaqib al-Imām Abū Ḥanīfah li Dzahabi, (lajnah ihyā' al-maārif), 45.

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

- al-Dhahabi, Syiar A'lam an-Nubala, Vol. 6 (Baitul Afkar). 1-439.
- al-Hāfid al-Dhahabī, Mīzān al-I'tidāl, (Kairo: Muassasah ar-Risālah, 2017), 44.
- Ali al-Qari', Syarh Musnad Imām Abū Hanīfah, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah), 5.
- Alimin Mesra, "Kajian atas kredibilitas Imām Abū Ḥanīfah di bidang hadis", AL-FIKR: Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam 14, no 3 (2010): 88-106.
- Al-Kashī, Badā'i al-Shanā'i, Dar al-Hadith, 58.
- Al-Khatib al-Baghdādī, Tārīkh Baghdād, (Beirut: Dar al-gharb al-Islāmiyāh, 2001), 461.
- Andri Putra, Konsep 'Adalah Dan *Dhabīh* Menurut Muhammad 'Ajjaj Al-Khatib Dan Ja'far Subhani, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), 53.
- Dedi Supriadi, Perbandingan Mazhab Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 227.
- Dewi Mustika Ningrat, "Wakaf Uang dalam Perspektif Mazhab Hanafi ", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 18-19.
- Dhahabi, Manaqib Imam Abu Hanifah, (Ihya' al-Maarif al-Nu'maniyah), 44-45.
- Dr. Idri, M.Ag, Studi Hadis, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 162.
- Dr. Subhi ash-Shalih, 'Ulum al-Hadith wa Musthalahu, Tim Pustaka Firdaus, Membahas Ilmu-ilmu Hadis, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), 115.
- Endad Musaddad, Manhaj Muhadisin dalam Menetapkan Ke*dhabit* Perawi Hadis, Jurnal al-Fath, Vol. 2, no. 1 (2008), 87.
- Fadli, Deni, penghalang Kewarisan Menurut Empat Imam Mazhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali), (Skripsi: Universitas Islam Negeri SMH BANTEN, 2022), 67.
- Fahrizal Bahari, 'Adalah Menurut Muhaddithīn, (Ngawi: Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam), 2.
- Fauzi Rif'at, Tauthīq al-Sunnah fi al-Qarnī al-Thasānī al-Hijrī, (Mesir: Maktabah al-Hanjī, 1999), 78.
- H. Busthom Ibrohim, "Hadis dalam Pemikiran Imām Abū Ḥanīfah", jurnal saintifika islamica, Vol. 2, No. 2 (2015), 17.

- Hasnita Hasibuan, “Status Hukum Rujuk Dengan Perbuatan Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i”, (skripsi: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018), 40.
- Husain Ahmad Amin, Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 45
- Huzaimah Tahido Yanggo, Pengantar Perbandingan Mazhab, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 95.
- Ibn Abd al-Barr, *Jāmi’ Bayān al-Ilmī wa Fadlihī Wamā Yanbaghī fī Riwayatihī wa Hamlihī*, (Dar al-Kutub al-Islāmiyah), 153.
- Ibn Hajar al-’Asqalānī, *Nuzhah an-Nażar*, Dar Manhaj Qawim, 166.
- Ilham Wahyudi, Empat Imam Mazhab yang Mempengaruhi Dunia, Laksana, (2022), 13-14.
- Imām al-Bukhāri, *al-Tārīkh al-Shaghīr*, vol 2, (Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1986), 41-42.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 10 ed. (Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 5.
- Luthfi Aulia, Ilmu *Jarḥ* wa Ta’dil, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 9.
- M. Hasbi Asshidiqi. Pokok-Pokok Pegangan Ilmu Mazhab, vol 1, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997), 456.
- M. Nasri Hamag, “Kehujahan Hadis Menurut Mazhab Empat”, Jurnal Hukum Diktum, Vol 9, No 1 (2011), 94.
- Marsudi, Asep Saepudin, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: ISI, 2014), 8.
- Mirzaakhmedov Karimullo, “The Activites of Imam Abu Hanifa on the Science of Hadis”, journal Current Issues of Science, Education and Industry in Modern Research, (2020), 441-444.
- Moulana Habeebur Rahman A’zami, “The Position of Imam Abu Hanifah in the Science of Hadith”, Madani Academy New York, (2012), 1-16.
- Mu’mín, “Kontribusi Abū Hanifah terhadap Ilmu Hadis”, (tesis: Univ ersitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). 1-96.
- Muh Haris Zubaidillah, Ilmu *Jarḥ* wa Ta’dil, OSF Preprints, (2018), 2.

Muhammad Ainur Rasyid, Samudra Hikmah para Imam Mazhab, Noktah, (2020), 16-17.

Muhammad al-Fatih Suryadilaga, Pengantar Studi Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 190.

Muhammad Awamah, Atsar al-Hadith fi Ikhtilāfi A'imah al-Fuqahā', Terj. oleh Zarkasyi Chumaidi, "Melacak Perbedaan Akar Perbedaan Mazhab, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1978), 82.

Muhammad Basrul, dkk, Ilmu *Jarḥ wa al-ta'dīl* dalam Tinjauan Studi Hadis, Universum, Vol. 16, No. 1 (2022), 3.

Muhammad bin Ahmad as-Sarkhasi, Ushul Fiqh, Vol. 1 (Kairo: Dar Kitab al-'Arabi Kairo, 1972), 350.

Muhammad Firliadi Noor Salim, Keadilan Dan Ke*dhabitah* Periwayat Hadits, 2014, 2.

Muhammad Ichwan, "Ijtihad Ulama Ahl al-Ra'y dalam Menolak Hadis Ahad", al-Adalah, Vol 10, No 3 (2012), 317.

Muhammad Infithar Al Ahqaf, Kaidah ke'Adilan dan ke*Dhabitah* Perawi Hadis, Universitas Islam Negeri Antasari, (2020), 2.

Muhammad Nabiel, "Heresiologi Para Perawi Hadis Desakralisasi Penilaian Kritikus Hadis dalam *Jarḥ wa Ta'dīl*", Jurnal Samawat, Vol. 02, No. 01 (2018), 40.

Muhammad Qāsim 'Abdah al-Hārithī, Makanah Imām Abū Ḥanīfah baina al-Muhaddithīn, (Pakistan: Jāmi'ah al-Dirāsah al-Islāmiyāh, 1413 H), 229.

Murni Utami, "Mazhab Hanafiah dan Perkembangannya: Sejarah dan Peta Pemikiran", Journal Islamic Education, Vol 1, no 2 (2023), 26.

Nashiruddin al-Albani, *Sisiyah al-Aḥādīth al-Da'iẓah wa al-Mawdū'ah*, maktabah al-Ma'ārif, vol 1, 1992, 660-664.

Norhasnira Ibrahim, Zainora Daud, Kauthar Abd. Kadir, "Ketokohan Imam Al-Dhahabi Dalam Bidang Ilmu Rijal Al-Hadith", E-Proesding Konvensyen Kearifan Nusantara, Vol 4 (2023), 360.

Novita Sari, Ihshar (Terkepung) Sebagai Penghalang Penyempurnaan Haji Menurut Imam Hanafi Dan Imam Syafi'i. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), 14-15.

- Nuruddin, ‘Ulumul Hadis, (Bandung : Rosda Karya, 2016), 240.
- Oneng Nurul Bariyah, Ilmu Hadis, (Jakarta: Tunas Ilmu, 2011) 101.
- Siti Badi’ah, “Metode Kritik Hadits di Kalangan Ilmuwan Hadits”, Jurnal al-Dzikra, Vol. 9, No. 2, 2015, 104.
- Siti Romelah, Metode Instimbath Hukum Imām Abū Ḥanīfah Tentang Hukum Shalat Idul Fitri, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 46-47.
- Srifariyanti, Urgensi Ilmu *Jarḥ wa Ta’dīl* dalam Menentukan Kualitas Hadis, Jurnal Madaniyah, Vol. 10, No. 1 (2020), 134.
- Suci Handayani, Analisa Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Dibolehkannya Nikah Kembali Bagi Suami Isteri Yang Bermula’ anah Karena Suami Dusta. (thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 19.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.
- Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 25.
- Syaikh Dr. Salman Al-Audah, Jejak Teladan Bersama Empat Imam Madzhab, Pustaka al-Kautsar, (2016), 98.
- Syekh Muhammad bin Rasyid an-Nu’mani, Makanah al-Imam Abu Hanifah fi al-Hadits, (Kairo: Dar as-Salam, 2017), 64.
- Syekh Muhammad bin Yusuf as-Shalih asy-Syafi’I, Uqud al-Juman fi Manaqib Abu Hanifah an-Nu’mani, (Damaskus: Maktabah Ihya’ al-Ma’arif, 1974), 319.
- Widodo, Metodologi Penelitian Populer & Praktis (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 37-38.
- Wildan Jauhari, Biografi Imām Abū Ḥanīfah, (Rumah fiqh publishing, 2018), 5.
- Zikri Darussamin dan Rahman, Kuliah Ilmu Hadis III, (Yogyakarta: Kalimedia, 2021), 37-38.